

**PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA****(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 31 Maret 2022/Khusus - Awal Menjabat)**

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UNIT KERJA : WAKIL PIMPINAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : YEKA HENDRA FATIKA
2. Jabatan : ANGGOTA OMBUDSMAN RI
3. NHK : 860687

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp.** **1.500.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 98 m2/195 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 1.100.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 104 m2/145 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 400.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **361.000.000**

1. MOBIL, CHEVROLETE MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
2. MOTOR, SUZUKI MOTOR Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000
3. MOBIL, NISSAN TEANA Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
4. MOTOR, PULSAR PULSAR 200 Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **226.080.000****D. SURAT BERHARGA** **Rp.** **43.129.250****E. KAS DAN SETARA KAS** **Rp.** **20.074.141****F. HARTA LAINNYA** **Rp.** **----****Sub Total** **Rp.** **2.150.283.391****III. HUTANG** **Rp.** **800.000.000****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** **Rp.** **1.350.283.391****Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.